

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TERAPI OKUPASI

Oleh : Nurdayati Praptiningrum, M.Pd
Jurusan PLB FIP UNY

1. PRINSIP BERDASARKAN KEGUNAAN
2. PRINSIP BERDASARKAN PENINGKATAN
DALAM KEGIATAN

PRINSIP BERDASARKAN KEGUNAAN

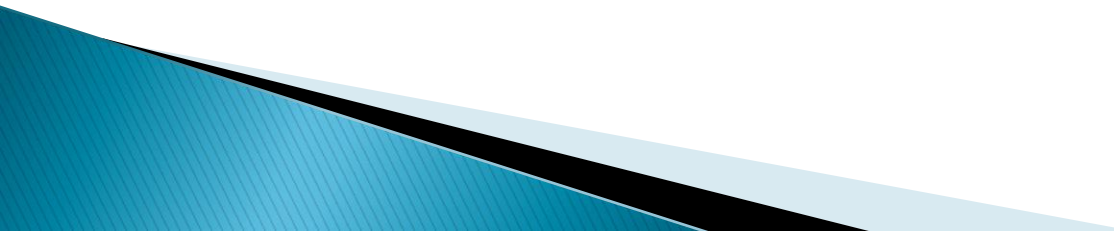
▶ Prinsip Rekreatif

Dalam prinsip ini yang diutamakan adalah kegembiraan dan merasa senang selama anak mengikuti kegiatan terapi okupasi dan anak mampu melakukan, sehingga termotivasi untuk beraktivitas

Prinsip Keberhasilan

Yang dimaksud adalah bgi nak yang gangguannya tidak terlalu berat. Dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga dapat menyelesaikan tahap-tahap pekerjaan tertentu

Prinsip Perbaikan Dan Penyembuhan

- ▶ Perbaikan fungsi fisik
 - ▶ Perbaikan fungsi intelektual
 - ▶ Perbaikan fungsi sosial
 - ▶ Perbaikan fungsi emosi
- 

PRINSIP BERDASARKAN PENINGKATAN DALAM KEGIATAN

Prinsip Tahapan

Melaksanakan aktivitas terapi dari yang minimal → maksimal, baik bentuk, sifat maupun hasil yang diharapkan

Prinsip Berkesinambungan Berulang dan Terus-menerus

Kegiatan ini dilakukan jangan berhenti sebelum ada kemajuan, dan dapat mengubah dari kondisi kurang menjadi bertambah “baik”

Prinsip Integrasi Dan Saling Mengisi

Kegiatan ini perlu diintegrasikan dengan bentuk kegiatan dan pelajaran lain (kesenian, kerajinan, PKK, Olah Raga dan Kesehatan

Prinsip Bermain Sambil Bekerja

Terapi ini juga berprinsip playing by doing atau play games, sehingga dalam suasana santai, senang namun dapat mencapai kemajuan pemulihan fungsi fisik, mental dan sosial

Prinsip Belajar Sambil Bekerja

Setiap kegiatan sebaiknya diwarnai suasana belajar sambil bekerja, sehingga akan berkembang kemampuannya, bertambah kesanggupannya, keterampilan dan kecekatannya untuk menerima tugas-tugas pekerjaan yang sangat berguna dalam hidupnya

Prinsip Latihan Sambil Bekerja

Dengan kegiatan keterampilan dan prakarya menjadikan anak bertambah terampil atau siap diri dalam tugas pekerjaan yang bersifat semi produktif dan semi profesional